

## ABSTRAK

**Rosdiana Pulukadang. 2014.** Implementasi Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun Paud Anggrek Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Skripsi, Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Dra. Dajani Suleman, M.Hum. dan Pembimbing II Dra. Rapi Us Djuko, M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini implementasi metode bercerita terhadap anak usia 5-6 tahun. Dalam latar belakang peneliti menggambarkan implementasi metode bercerita pada PAUD Anggrek Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa indikasi yaitu sebagian anak yang belum memperhatikan guru, anak lebih asyik bermain dan berpindah-pindah tempat duduk, anak belum dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, karena guru kurang kreatif dalam penggunaan media dalam pelaksanaan metode bercerita, yakni guru hanya menggunakan media buku cerita bergambar. Sehingga anak kurang tertarik dan cenderung bosan serta kurangnya penggunaan guru dalam bercerita, Sehingga cerita tidak menarik bagi anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode Bercerita pada anak usia 5-6 Tahun PAUD Anggrek Desa Bululi Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipakai dengan dilandasi tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam tentang bagaimana implementasi metode bercerita pada anak kelompok B PAUD Anggrek Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua maka ditemukan bahwa Dalam proses pembelajaran khususnya kelompok B PAUD Anggrek Desa Bululi kecamatan Asparaga kemampuan guru dalam menerapkan metode bercerita dari proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara bahwa guru belum optimal, salah satu faktor adalah pemahaman guru terhadap metode bercerita ini belum bagus, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan guru belum optimal, ini terlihat dalam proses pembelajaran dikelas terlihat anak-anak belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Implementasi Metode Bercerita Anak

## ABSTRACT

**Rosdiana Pulukadang, 2014.** The Implementation of Storytelling Method on Children aged 5-6 years old at Early Childhood Education Anggrek of Bululi village, sub-district of Asparaga, District of Gorontalo. Skripsi, Teacher Education of Early Childhood Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Gorontalo. The Principal Supervisor was Dra. Dajani Suleman, M.Hum and the Co-Supervisor was Dra. Rapi Us Djuko, M.Pd.

The problem of research was the implementation of storytelling method on children aged 5-6 years old. In background of research, the researcher described the implementation of storytelling method in Early Childhood Education Anggrek of Bululi village, sub-district of Asparaga, District of Gorontalo. It was showed by several indications such as a half of children did not pay attention to the teacher, children were more fun to play and to move the seat, the children could not answer the teacher's question, because of teacher was not creative in using media in the implementation of storytelling method in which teacher was only using picture book as media of learning. Therefore, children were not interested and tended to be bored, and also the teacher were lacking of language in telling story, so that the story was not interesting for children any more.

The research aimed to find out how the implementation of storytelling method on children aged 5-6 years old at Early Childhood Education Aggrek of Bululi village, sub-district of Asparaga, district of Gorontalo is. The research applied *descriptive method with qualitative approach*. The approach was used based on the aims of the research which were to describe and to understand deeply of how the implementation of storytelling method on Children of Group B at Early Childhood Education Aggrek of Bululi village, sub-district of Asparaga, district of Gorontalo is.

The research result regarding to observation and interview result with the principal, teacher, and parent found that the teacher's ability in implementing storytelling method in learning process particularly on Group B of at Early Childhood Education Aggrek of Bululi village, sub-district of Asparaga, was not optimal. One of several factors was the teacher's lack of understanding toward the storytelling method, therefore it could be stated that the teacher's ability was not optimal yet. It could be observed by inactivity of children in learning process in the classroom.

Keywords: The Implementation of Children Storytelling Method.

